

**PENGARUH INTRAPERSONAL CONSTRAINTS, INTERPERSONAL CONSTRAINTS
DAN RISK ATTITUDE TERHADAP TRAVEL INTENTION
PADA DESTINASI WISATA LEMBAH HARAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S 1) Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH :

SINTIA ANISA

17059207

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INTRAPERSONAL CONSTRAINTS, INTERPERSONAL
CONSTRAINTS DAN RISK ATTITUDE TERHADAP TRAVEL INTENTION
PADA DESTINASI WISATA LEMBAH HARAU

Nama : Sintia Anisa
Nim/TM : 17059207
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Fakultas : Ekonomi

Padang, 27 Mei 2024

Disetujui Oleh :

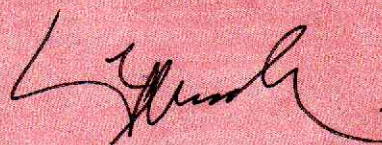
Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, SE., M.Si.

NIP. 197209021998021001

Mengetahui Pembimbing



Prof. Dr. Yasri, MS.

NIP. 196303031987031002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH INTRAPERSONAL CONSTRAINTS, INTERPERSONAL CONSTRAINTS DAN RISK ATTITUDE TERHADAP TRAVEL INTENTION PADA DESTINASI WISATA LEMBAH HARAU

Nama : Sintia Anisa
Nim/BP Jenjang : 17059207
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Departemen : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Seleksi Diuji Di Depan Tim Penguji

Departemen Manajemen (S1)

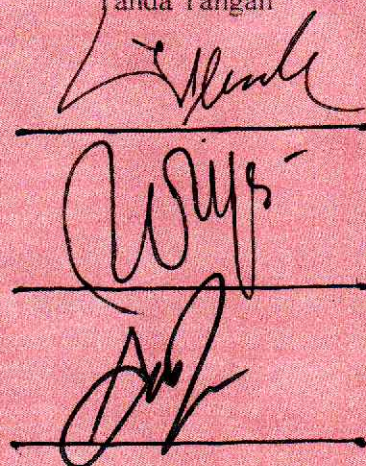
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Mei 2024

Tim Penguji	Jabatan
1. Prof. Dr. Yasri, MS.	Ketua
2. Whyosi Septrizola, SE, MM.	Anggota
3. Arief Maulana, SE, MM	Anggota

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sintia Anisa
NIM / Tahun Masuk : 17059207/2017
Tempat / Tanggal Lahir : Manganti /25 November 1998
Keahlian : Pemasaran
Program Studi : Manajemen S1
Departemen : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Murai No. 13 Air Tawar Barat, Kota Padang
No. Hp / Telepon : 085835656604
Judul Skripsi : Pengaruh Intrapersonal Constraints, Interpersonal Constraints dan Risk Attitude Terhadap Travel Intention Pada Destinasi Wisata Lembah Harau

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditanda tangani Asli Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pemyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 27 Mei 2024
Yang menyatakan



Sintia Anisa
NIM. 17059207/ 2017

ABSTRAK

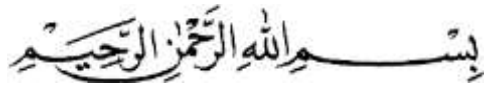
Sintia Anisa : **Pengaruh *Intrapersonal Constraints*, *Interpersonal***
(2017/17059207) ***Constraints*, dan *Risk Attitude* Terhadap *Travel***
***Intention* Pada Destinasi Wisata Lembah Harau**

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Yasri, MS**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh *Intrapersonal Constraints*, *Interpersonal Constraints*, dan *Risk Attitude* dalam meningkatkan *Travel Intention* pada Destinasi Wisata Lembah Harau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang jumlahnya tidak diketahui dengan pasti. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu Wisatawan Sumatera Barat yang mengetahui Destinasi Wisata Lembah Harau dan akan mengadakan perjalanan wisata dalam masa mendatang, yang berjumlah 150 orang responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode survei untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur, dimana responden diminta untuk memberikan tanggapannya terhadap eksperimen yang dilakukan pada Destinasi Wisata Lembah Harau. Pemodelan persamaan struktural berbasis kovarians (CB-SEM) digunakan untuk menganalisis hubungan hipotesis dalam model penelitian. Temuan menunjukkan bahwa semua efek langsung dalam model yang diusulkan memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : ***Travel Intention*, *Intrapersonal Constraints*, *Interpersonal Constraints* dan *Risk Attitude*.**

KATA PENGANTAR



Puji syukur dan Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Pengaruh *Intrapersonal Constraints*, *Interpersonal Constraints*, dan *Risk Attitude* Terhadap *Travel Intention* Pada Destinasi Wisata Lembah Harau.”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis meminta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda (alm), ibunda, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dukungan, dan perhatian penuh yang tentunya sangat berpengaruh dalam pengerjaan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Yasri, MS selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/Ibuk selaku Dosen Penguji
4. Bapak Prof. Dr. Idris M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibuk selaku Ketua Jurusan Manaejemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
6. Bapak/Ibuk selaku Dosen Pembimbig Akademik.

7. Bapak Perengki Susanto SE, M.Sc, Ph.D dan Ibu Yuki Firtria, SE, MM selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Supan Werimunandar, A.Md selaku tata usaha Jurusan Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
9. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu dibidang administrasi.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan Manajemen 2017 serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu.
12. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam menyelesaikan tugas akhir maupun pada masa perkuliahan, yang tidak disebutkan namanya satu per satu

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan yang dikarenakan keterbatasan penulis, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna lebih menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini berguna bagi semua pembaca, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Padang, .. Mei 2024

Penulis

(Sintia Anisa)

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Kajian Teori.....	11
1. <i>Travel Intention</i>	11
a. Pengertian <i>Travel Intention</i>	11
b. Elemen Niat Konsumen.....	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Travel Intention</i>	12
d. Indikator Niat Berkunjung (<i>Travel Intention</i>)	13
2. <i>Intrapersonal Cosntraint</i>	13
a. Pengertian <i>Intrapersonal Cosntraint</i>	13
b. Indikator <i>Intrapersonal Constraint</i>	14

3. <i>Interpersonal Constraint</i>	15
a. Pengertian <i>Interpersonal Constraint</i>	15
b. Indikator <i>Interpersonal Constraint</i>	16
4. <i>Risk Attitude</i>	16
a. Pengertian <i>Risk Attitude</i>	16
b. Indikator <i>Risk Attitude</i>	17
B. Hubungan Antar Variabel	18
1. Hubungan <i>Intrapersonal Cosntrain</i> Terhadap <i>Travel Intention</i>	18
2. Hubungan <i>Interpersonal Constraint</i> Terhadap <i>Travel Intention</i>	19
3. Hubungan <i>Risk Attitude</i> Terhadap <i>Travel Intention</i>	20
C. Penelitian Terdahulu.....	20
D. Kerangka Konseptual	22
E. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
1. Jenis Data	26
2. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Kuesioner atau Angket	27

2. Dokumentasi.....	27
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
1. Variabel Penelitian	28
2. Definisi Operasional	28
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas.....	31
I. Teknik Analisis Data	31
1. Analisis Deskriptif.....	32
a. Verifikasi Data.....	32
b. Menghitung Nilai Jawaban.....	32
2. Analisis Induktif.....	33
a. Uji Persyaratan Analisis	33
b. Uji Asumsi Klasik	33
c. Analisis Regresi Berganda.....	35
d. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Hasil Analisis Deskriptif	39
1. Karakteristik Responden Penelitian	39
a. Berdasarkan Pernyataan Sudah Pernah Berkunjung	39
b. Berdasarkan Jenis Kelamin	40
c. Berdasarkan Umur	40

d. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	41
e. Berdasarkan Pekerjaan	41
f. Berdasarkan Pendapatan.....	42
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	43
a. Variabel <i>Travel intention</i>	43
b. Variabel <i>Intrapersonal Constraint</i>	44
c. Variabel <i>Interpersonal Constraint</i>	45
d. Variabel <i>Risk Attitude</i>	46
3. Analisis Induktif.....	46
a. Pengujian Asumsi Klasik	46
1) Hasil Pengujian Normalitas	47
2) Hasil Pengujian Multikolinearitas	48
3) Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Glejser.....	49
4) Hasil Pengujian Linearitas	49
b. Uji Hipotesis.....	50
1) Uji Regresi Berganda.....	50
2) Hasil Uji t (Parsial)	53
3) Uji Koefisien Determinasi	55
4. Pembahasan.....	56
1) Pengaruh <i>Intrapersonal Constraint</i> terhadap <i>Travel Intention</i>	57
2) Pengaruh <i>Interpersonal Constraint</i> terhadap <i>Travel Intention</i>	57
3) Pengaruh <i>Risk Attitude</i> terhadap <i>Travel Intention</i>	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61

B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kunjungan Wisata Sumatera Barat 2019-2020	4
Tabel 1.2	Kunjungan Wisata pada Objek Wisata Lembah Harau di Kabupaten Lima Puluh Kota (jiwa) 2019-2020	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	28
Tabel 3.2	Daftar Skor Setiap Item Pertanyaan	30
Tabel 3.3	Rentangan Skala TCR	33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Pernyataan Sudah Pernah Berkunjung.....	40
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	41
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	42
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Travel Intention</i>	43
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Intrapersonal Constraint</i>	44
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Interpersonal Constraint</i>	45
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Risk Attitude</i>	46
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	49
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Linearitas	50
Table 4.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51

Table 4.16 Hasil Uji Parsial	53
Table 4.17 Hasil Uji koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	23
Gambar 4.1 Bangunan ikonik bergaya Eropa di Kampung Sarosah, Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.....	39

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dan beragam, salah satunya terletak pada sektor pariwisata. Sektor pariwisata ini salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan cepat di Indonesia saat ini. Salah satu sektor ekonomi utama Indonesia yang terus berkembang adalah pariwisata, dengan pertumbuhan terus menerus, pariwisata telah berkembang menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia dan sudah ditetapkan sebagai salah satu sektor pembangunan nasional yang diharapkan menjadi sektor unggulan, bisnis inti dan sekaligus mampu mendorong pertumbuhan sektor industri lainnya.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri pariwisata dan penggunaan internet, muncul fenomena baru di kalangan masyarakat Indonesia, terutama generasi milenial, di mana mereka mulai memandang perjalanan sebagai sarana untuk menikmati hidup dan mengekspresikan gaya hidup mereka. (Wulung *et al.*, 2020). Keinginan dan niat awal (*intention*) seseorang untuk melakukan *travelling*, muncul di benak mereka karena ketertarikan terhadap lokasi destinasi wisata (Ismagilova *et al.*, 2020). Dalam hal kunjungan, niat berkunjung didefinisikan sebagai kemungkinan yang dirasakan oleh wisatawan pada waktu tertentu sehingga mereka dapat membuat persepsi yang mempengaruhi tindakan dan keputusan akhir mereka tentang tempat yang akan dikunjungi (Whang *et al.*, 2016).

Salah satu provinsi yang memiliki destinasi wisata adalah Sumatera Barat yang merupakan salah satu tujuan wisata utama di Indonesia. Sumatera Barat memiliki hampir semua jenis wisata, salah satunya wisata alam seperti laut, pantai, danau, gunung, dan ngarai. Potensi wisata yang dimiliki Provinsi Sumatera Barat menjadi pemicu peningkatan arus kunjungan wisatawan mancanegara ke daerah tersebut.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu destinasi wisata di Provinsi Sumatera Barat. Salah satu faktor pendukungnya adalah lokasinya yang strategis di jalur penghubung antara Sumatera Barat dan Provinsi Riau, serta melimpahnya sumber daya alam yang membuat pertumbuhan ekonomi sangat dinamis. Kondisi ini membuka peluang besar untuk pengembangan wisata alam di kabupaten ini.

Keindahan alam di Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi daya tarik utama pariwisata. Kabupaten ini memiliki beragam potensi alam, seperti danau, sungai, air terjun, ngarai, dan hutan dengan beragam flora dan fauna. Keindahan alam tersebut tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota dan menjadi salah satu sumber pendapatan bagi pemerintah daerah setempat.

Salah satu tempat wisata yang potensial di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Lembah Harau yang terletak di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Lembah Harau merupakan salah satu tempat wisata alam utama di Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Lembah Harau terdiri dari tiga kawasan yaitu : Resort Aka Barayun, Resort Sarasah Bunta, dan Resort Rimbo Piobang. Resort Aka Barayun

memiliki air terjun yang menawan dan kolam renang yang memberikan nuansa alam yang sejuk. Tempat ini juga cocok untuk pengembangan olahraga panjat tebing, karena memiliki tebing berbatu yang curam dan lokasi yang sering memantulkan suara (gema). Di sini juga tersedia fasilitas akomodasi berupa *homestay* yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk wisatawan yang ingin bermalam. Namun semenjak terjadinya pandemi (Covid-19) telah banyak merubah berbagai sisi kehidupan, dampaknya cukup terasa baik pada sisi sosial budaya, pendidikan, ekonomi hingga bisnis. Berbagai tatanan berubah seketika dengan alasan meminimalisir dampak dari Covid-19 itu sendiri. Kebanyakan orang yang tertular Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang dan sembuh tanpa pengobatan khusus. Sehingga berbagai gagasan dilakukan oleh pemerintah untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut seperti *new normal*, *social distancing*, PSBB, memakai masker dan menjaga pola hidup sehat.

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling terdampak pandemi Covid-19. Dampak dari adanya pandemi Covid-19 disektor pariwisata adalah adanya penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia. Selain itu, juga berdampak pada menurunnya pendapatan nasional yang berasal dari sektor pariwisata. Dampak lain disamping dampak kesehatan ialah pembatasan pada bisnis pariwisata, hal ini terjadi karena penutupan lokasi-lokasi pariwisata diberbagai wilayah hampir diseluruh Indonesia. Dikutip dari www.kemenparekraf.go.id menyebutkan bahwa “sejak Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis, dan puncaknya terjadi April 2020 dengan

jumlah wisatawan hanya sebanyak 158.000 orang, sepanjang tahun 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia hanya sekitar 4.052.000 orang, dapat dikatakan angka tersebut hanya sekitar 25% dari jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia pada 2019 lalu.

Di Sumatera Barat Sendiri data kunjungan wisata berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada 2020 lalu mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 jumlah kunjungan wisata mencapai 8.169.147 kunjungan wisatawan, sedangkan di tahun 2020 hanya sebanyak 8.041.868 angka ini menunjukkan penurunan sebesar 0,02% atau senilai 127.279 pengunjung.

Data jumlah wisatawan di Sumatera Barat pada tahun 2019-2020 ditunjukkan pada Tabel 1.1 Berikut :

Tabel 1.1 Kunjungan Wisata Sumatera Barat 2019-2020

No	Tahun	Jumlah	Presentase Perubahan
1	2019	8.169.147	1,19%
2	2020	8.041.868	0,02%

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Wisatawan terdiri dari dua kategori yaitu wisatawan mancanegara dan wisatawan lokal. Wisatawan mancanegara adalah orang yang berasal dari negara lain dan berkunjung ke negara tertentu untuk alasan seperti berwisata, bekerja, belajar, atau alasan lainnya, sementara wisatawan lokal adalah orang-orang yang melakukan perjalanan atau mengunjungi tempat-tempat menarik di negara atau daerah tempat tinggal mereka.

Di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 tercatat jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 10.875 orang. Dikutip dari liputan6.com angka ini merupakan yang terendah dalam kurun 2015-2020. Dibandingkan tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 17,79%, kondisi tersebut adalah akibat kasus penyebaran Covid-19 semakin meningkat sehingga mengakibatkan berbagai

wisata ditutup dan program serta kegiatan keparwisataannya beberapa diantaranya dibatalkan.

Secara keseluruhan, Lembah Harau mengalami penurunan jumlah wisatawan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 4.110 orang, yang mana penurunan wisatawan asing sebanyak 6.231 orang, akan tetapi terjadi peningkatan jumlah wisatawan lokal sebanyak 2.121 orang. Ditahun 2019 persentase wisatawan asing yaitu sebesar 17,79%, sedangkan pada tahun 2020 hanya sebesar 0,16%, Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2 Kunjungan Wisata pada Objek Wisata Lembah Harau di Kabupaten Lima Puluh Kota (jiwa) 2019-2020

No	Tahun	Wisatawan Lokal	Wisatawan Mancanegara	Jumlah	Persentase Perubahan	
					Wisata Lokal	Wisata Mancanegara
1	2019	377.204	6833	384.037	98,21%	17,79%
2	2020	379.325	602	379.927	99,84%	0,16%

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan laporan pengelola Objek Wisata Lembah Harau bahwa selama pandemi kunjungan wisatawan terhadap objek wisata memang ditutup sementara waktu agar dapat mencegah penyebaran dan terpaparnya wisatawan oleh Covid-19, karena wisatawan yang berkunjung tidak hanya dari Kabupaten Lima Puluh Kota saja, namun dari berbagai daerah diluar Sumatera Barat. Hal tersebut dinilai berpengaruh terhadap *travel intention* untuk melakukan kunjungan wisata ke Lembah Harau sehingga terjadinya penurunan terhadap kunjungan.

Secara umum *travel intention* adalah niat seseorang untuk bepergian atau komitmen untuk bepergian. *Travel intention* adalah niat atau komitmen untuk melakukan perjalanan. Hal ini merupakan probabilitas dari subjek “apakah

individu akan melakukan tindakan tertentu terkait dengan jasa pariwisata atau tidak” (Rastegar *et al.*, 2021). Niat bepergian adalah hasil dari proses mental yang mengarah pada tindakan dan mengubah motivasi menjadi perilaku.

Dalam melakukan sebuah perjalanan wisata selain diperlukan niat perjalanan dari wisatawan, juga harus di dukung dengan kondisi psikologis seperti suasana hati, agar tidak menghambat partisipasi dan kesenangan wisatawan, karena *intrapersonal constraints* berasal dari *internal* individu, artinya hal tersebut mempengaruhi dalam melakukan perjalanan. *Intrapersonal constraint* sendiri mengacu pada keadaan psikologis, atribut, dan keterampilan diri yang dirasakan menghambat partisipasi individu pada suatu kegiatan (Wong & Kuo, 2021). *Intrapersonal constraint* dapat menghambat wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata, seperti waktu, rasa malu, kurangnya keamanan, minat dan kualitas yang buruk, yang dapat menghalangi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata..

Faktor lain yang dapat mempengaruhi niat perjalanan seseorang adalah *interpersonal constraints*. *Interpersonal constraints* adalah hambatan yang dirasakan, yang disebabkan oleh interaksi interpersonal atau hubungan individu yang bergantung pada orang lain (Wong & Kuo, 2021). Dengan kata lain kemauan individu untuk bepergian atau berpartisipasi dalam suatu aktifitas berkurang ketika tidak adanya anggota keluarga atau teman.

Ketika seseorang memiliki niat perjalanan tentunya sudah memiliki *risk attitude* terlebih dahulu. Secara umum *risk attitude* diartikan sebagai sikap resiko yaitu merupakan kondisi pikiran yang berhubungan dengan ketidakpastian yang dapat memiliki efek positif atau negatif. *Risk attitude*

didefinisikan sebagai “kecenderungan pilihan konsumen yang konsisten untuk menghadapi tingkat resiko yang berbeda atau kesediaan Konsumen menerima resiko” (Zhu & Deng, 2020).

Berdasarkan pemaparan Fenomena diatas maka dapat penulis angkat judul penelitian “pengaruh *Intrapersonal Constraints*, *Interpersonal Constraints*, dan *Risk Attitude* terhadap *Travel Intention* pada Destinasi Wisata Lembah Harau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi yaitu :

1. Menurunnya angka kunjungan wisatawan ke Sumatra Barat pada tahun 2020.
2. Penurunan kunjungan wisata Lembah Harau khususnya wisatawan mancanegara pada tahun 2020.
3. Munculnya berbagai kendala dalam kunjungan wisata seperti terhambatnya operasi transportasi, akomodasi, menurunkan kunjungan wisata secara nasional maupun di wilayah Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, mengingat kompleksnya masalah yang dapat dikaji, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan variabel yang diduga erat hubungannya dengan pengaruh *intrapersonal constraints*, *interpersonal constraints*, dan *risk attitude* terhadap *travel intention* Destinasi Wisata

Lembah Harau, tujuannya agar hasil penelitian ini nantinya tidak keluar dari konteks yang dimaksud.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, dan batasan masalah, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *intrapersonal constraints* terhadap *travel intention* destinasi wisata lembah harau.?
2. Bagaimana pengaruh *interpersonal constraints* terhadap *travel intention* destinasi wisata lembah harau.?
3. Bagaimana pengaruh *risk attitude* terhadap *travel intention* destinasi wisata lembah harau.?

E. Tujuan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu untuk menganalisis :

1. Pengaruh *intrapersonal constraints* terhadap *travel intention* pada Destinasi Wisata Lembah Harau.
2. Pengaruh *interpersonal constraints* terhadap *travel intention* pada Destinasi Wisata Lembah Harau.
3. Pengaruh *risk attitude* terhadap *travel intention* pada Destinasi Wisata Lembah Harau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru terkait *intrapersonal constraints*, *interpersonal constraints*, dan *risk attitude* terhadap *travel intention* dalam mempelajari konsep-konsep manajemen pemasaran khususnya terkait perilaku konsumen dalam melakukan kunjungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penelitian juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang manajemen pemasaran.
- 2) Penerapan teori-teori yang diperoleh selama pembelajaran dan digunakan sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan.
- 3) Sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman, meningkatkan kemampuan analisis, dan menerapkan pengetahuan yang dipelajari selama kuliah ke dunia nyata.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan berbagai masukan dan pandangan baru, sehingga dapat menambah pemahaman pembaca serta dapat membantu dalam penelitian yang akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan bagi perusahaan dan pelaku bisnis sebagai salah satu langkah dalam

evaluasi dalam membangun strategi pemasaran terlebih selama dan pasca Covid-19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *intrapersonal constraint* terhadap *travel intention* pada Objek Wisata Lembah Harau. n tinggi tingkat *intrapersonal constraint* yang dimiliki oleh wisatawan maka akan berdampak secara signifikan terhadap rendahnya tingkat *travel intention* pada Objek Wisata Lembah Harau.
2. Pada Objek Wisata Lembah Harau, *interpersonal constraint* dan *travel intention* memiliki efek positif yang signifikan. Semakin tinggi tingkat *interpersonal constraint* yang dimiliki oleh wisatawan akan berdampak secara signifikan terhadap tingginya tingkat *travel intention* atau keinginan untuk berkunjung ke Objek Wisata Lembah Harau.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *risk attitude* terhadap *travel intention* pada Objek Wisata Lembah Harau. Semakin tinggi tingkat *risk attitude* maka akan berdampak secara signifikan terhadap penurunan tingkat *travel intention* wisatawan terhadap Objek Wisata Lembah Harau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka untuk lebih meningkatkan *travel intention* pada Kawasan Wisata Lembah Harau,

disarankan kepada pihak pengelola untuk menurunkan tingkat variabel *intrapersonal constraint* pada Kawasan Wisata Lembah Harau dengan cara :

- a. Memberikan akses untuk wisatawan yang memiliki kebutuhan khusus, agar semua wisatawan yang memiliki kebutuhan khusus dapat juga mengunjungi objek wisata lembah Harau. Seperti dengan menyediakan kotak P3K di beberapa titik lokasi wisata serta menyediakan toilet khusus untuk wisatawan berkebutuhan khusus. Hal ini disarankan, karena berdasarkan hasil penelitian, indikator ini memperoleh nilai TCR yang tinggi pada variabel *intrapersonal constraint*.
- b. Pengelola Kawasan Wisata Lembah Harau disarankan untuk tetap berkomunikasi untuk menjaga hubungan baik dengan wisatawan. Selain itu, penting bagi pengelola untuk mendapatkan kembali kepercayaan wisatawan setelah kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia membaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. M. (2016). Does eWOM influence destination trust and travel intention: a medical tourism perspective. *Economic research-Ekonomska istraživanja*, 29(1), 598-611.
- Alhaimer, Rashed. 2021. "Fluctuating Attitudes and Behaviors of Customers toward Online Shopping in Times of Emergency: The Case of Kuwait during the COVID-19 Pandemi." *Journal of Internet Commerce* 0 (0): 1–26. <https://doi.org/10.1080/15332861.2021.1882758>.
- Aziz, Norzalita Abd, and Fei Long. 2021. " To Travel, or Not to Travel? The Impacts of Travel Constraints and Perceived Travel Risk on Travel Intention among Malaysian Tourists amid the COVID -19 ." *Journal of Consumer Behaviour* 2020 (May): 1–11. <https://doi.org/10.1002/cb.2008>.
- Aziz, Norzalita Abd, Fei Long, and Safwan Marwin Abdul Murad. 2021. "Examining Travel Constraints and Perceived Risk on Intention to Travel during the Covid-19 Pandemi: The Case of Malaysian Consumers." *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics* 27: 200–219.
- Bilson Simamora. 2005. Analisis Multivariat Pemasaran. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Chen, Fangfang, Shanshan Dai, Honggang Xu, and Abdulla Abliz. 2021. "Senior's Travel Constraint, Negotiation Strategy and Travel Intention: Examining the Role of Social Support." *International Journal of Tourism Research* 23 (3): 363–77. <https://doi.org/10.1002/jtr.2412>.
- Das, Sitanshu Sekhar, and Aviral Kumar Tiwari. 2021. "Understanding International and Domestic Travel Intention of Indian Travellers during COVID-19 Using a Bayesian Approach." *Tourism Recreation Research* 46 (2): 228–44. <https://doi.org/10.1080/02508281.2020.1830341>.
- Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Isaac, Rami K., and Jessica Keijzer. 2021. "Leisure Travel Intention Following a Period of COVID-19 Crisis: A Case Study of the Dutch Market." *International Journal of Tourism Cities* 7 (3): 583–601. <https://doi.org/10.1108/IJTC-08-2020-0158>.
- Ismagilova, E., Slade, E., Rana, N. P., & Dwivedi, Y. K. (2020). The effect of characteristics of source credibility on consumer behaviour: A meta-analysis. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 53, 101736.

- Khan, Mohammad Jamal, Shankar Chelliah, Firoz Khan, and Saba Amin. 2019. "Perceived Risks, Travel Constraints and Visit Intention of Young Women Travelers: The Moderating Role of Travel Motivation." *Tourism Review* 74 (3): 721–38. <https://doi.org/10.1108/TR-08-2018-0116>.
- Kim, Sung Eun, Hyelin Kim, and Sung Byung Yang. 2021. "Why Not This Destination? The Effects of Travel Constraints of Independent Travelers on Destination Image Formation." *International Journal of Tourism Research* 23 (6): 1073–85. <https://doi.org/10.1002/jtr.2463>.
- Kotler, Philip. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Edisi tiga belas Bahasa Indonesia. Jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga.
- Luo, Jian Ming, and Chi Fung Lam. 2020. "Travel Anxiety, Risk Attitude and Travel Intentions towards 'Travel Bubble' Destinations in Hong Kong: Effect of the Fear of COVID-19." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17 (21): 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17217859>.
- Mai NGUYEN, Ngoc, Minh Quyen PHAM, and Minh Pham. 2021. "Public's Travel Intention Following COVID-19 Pandemi Constrained: A Case Study in Vietnam." *Journal of Asian Finance* 8 (8): 181–89. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no8.0181>.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku konsumen*. Jakarta: Erlangga, 90.
- Nazir, Muhammad Umair, Ida Yasin, and Huam Hon Tat. 2021. "Destination Image's Mediating Role between Perceived Risks, Perceived Constraints, and Behavioral Intention." *Heliyon* 7 (7): e07613. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07613>.
- Nguyen, V. H., Truong, T. X. D., Pham, H. T., Tran, D. T., & Nguyen, P. H. (2021). Travel intention to visit tourism destinations: A perspective of generation Z in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1043-1053.
- Pan, Dan, Mimi He, and Fanbin Kong. 2020. "Risk Attitude, Risk Perception, and Farmers' Pesticide Application Behavior in China: A Moderation and Mediation Model." *Journal of Cleaner Production* 276: 124241. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124241>.
- Peña-García, Nathalie, Irene Gil-Saura, Augusto Rodríguez-Orejuela, and José Ribamar Siqueira-Junior. 2020. "Purchase Intention and Purchase Behavior Online: A Cross-Cultural Approach." *Heliyon* 6 (6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04284>.
- Putri, Tanti Anisa, Lusianus Kusdibyo, Wahyu Rafdinal, Kata Kunci, Wisata Alam, and Niat Berkunjung. 2021. "Analisa Persepsi Wisatawan

Terhadap Faktor Pembentuk Niat Berwisata Alam Pasca Pandemi COVID-19.” Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar 4 (5): 1423–27.

Rastegar, Raymond, Siamak Seyfi, and S. Mostafa Rasoolimanesh. 2021. “How COVID-19 Case Fatality Rates Have Shaped Perceptions and Travel Intention?” *Journal of Hospitality and Tourism Management* 47 (January): 353–64. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2021.04.006>.

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Whang, H., Yong, S., & Ko, E. (2016). Pop culture, destination images, and visit intentions: Theory and research on travel motivations of Chinese and Russian tourists. *Journal of business research*, 69(2), 631-641.

Wong, Jehn Yih, and Cheng Yi Kuo. 2021. “How Chinese Students’ Travel Constraints Influence Their Travel Intentions in Thailand: Moderating Role of Cross-Cultural Adaptation.” *Sustainability (Switzerland)* 13 (4): 1–14. <https://doi.org/10.3390/su13041665>.

Wulung, S. R. P., Putra, R. R., Permadi, R. W. A., & Maulana, M. I. (2020). Concentration-dispersal strategies to assist geotourism destination planning: A case study of Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 8(3).

Xu, Ping, and Jiuqing Cheng. 2021. “Individual Differences in Social Distancing and Mask-Wearing in the Pandemi of COVID-19: The Role of Need for Cognition, Self-Control and Risk Attitude.” *Personality and Individual Differences* 175 (January): 110706. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110706>.

Yang, Shaohua, Salmi Mohd Isa, and T. Ramayah. 2021. “How Are Destination Image and Travel Intention Influenced by Misleading Media Coverage? Consequences of COVID-19 Outbreak in China.” *Vision*. <https://doi.org/10.1177/0972262921993245>.

Zhu, Hui, and Fumin Deng. 2020. “How to Influence Rural Tourism Intention by Risk Knowledge during COVID-19 Containment in China: Mediating Role of Risk Perception and Attitude.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17 (10): 1–23. <https://doi.org/10.3390/ijerph17103514>.